

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG ENDOSKOPI
DENGAN KECEMASAN PASIEN ENDOSKOPI DI MAYAPADA
HOSPITAL KUNINGAN JAKARTA SELATAN**

**Nurini¹⁾, Sri Mulyatiningsih²⁾, Roma Tao Toba Muara Ria³⁾, Muhamad
Hanapirohman⁴⁾**

¹Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas

²Borobudur Departemen Manajemen Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borobudur

³Borobudur Departemen Manajemen Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borobudur

⁴Nursing Development Department Mayapada Hospital Kuningan Jakarta

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Borobudur Jakarta

Jl. Raya Kalimalang No.1 Cipinang Melayu Jakarta Timur 13620

Email: Nurinivijayanti@gmail.com

**Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Endoskopi Dengan Kecemasan
Pasien Endoskopi Di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan**

ABSTRAK

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek. Kecemasan merupakan suatu keadaan psikologis seseorang yang penuh dengan ketakutan dan gelisah terhadap sesuatu yang tidak pasti akan terjadi. Endoskopi adalah prosedur tindakan medis yang dilakukan dengan memasukkan alat khusus kedalam organ internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang endoskopi dengan kecemasan pasien endoskopi di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan. Desain penelitian adalah teknik *incidental* sampling dengan jumlah sampel 30 responden dan teknik korelasi serta menggunakan metode pendekatan *cross sectional study*. Pengumpulan data dengan kuesioner dan observasi. Uji statistik yang digunakan *Chi-square* tingkat kemaknaan (0,05). Hasil penelitian pengetahuan kurang

mengenai endoskopi menunjukkan sebagian besar (70.0%), dan prevalensi pasien yang mengalami tingkat kecemasan berat menunjukan sebagian besar (73.3%).

Berdasarkan uji *chi square* di dapatkan angka signifikan $p=0,003 < 0,05$ sehingga H_a diterima yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan pada pasien yang menjalani endoskopi di Mayapada Hospital. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan pada pasien endoskopi.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kecemasan dan Endoskopi

The Relationship Between Knowledge About Endoscopy And Anxiety Of Endoscopy Patients At Mayapada Hospital Kuningan, South Jakarta

ABSTRACT

Knowledge is the result of human sensing, or the result of knowing someone about an object. Anxiety is a psychological state of a person who is full of fear and anxiety about something that is uncertain will happen. Endoscopy is a medical procedure performed by inserting special tools into internal organs. This study aims to determine the relationship between knowledge about endoscopy and anxiety of endoscopy patients at Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan. The research design is an incidental sampling technique with a sample of 30 respondents and a correlation technique and uses a cross sectional study approach method. Data collection by questionnaire and observation. The statistical test used Chi-square level of significance (0.05). The results of research on lack of knowledge about endoscopy showed most (70.0%), and the prevalence of patients who experienced severe anxiety levels showed most (73.3%). Based on the chi square test, a significant number $p=0.003 < 0.05$ was obtained so that H_a was accepted, which means there is a relationship between knowledge and anxiety in patients undergoing endoscopy at Mayapada Hospital. The conclusion in this study is that there is a relationship between knowledge and anxiety in endoscopy patients.

Keywords: Knowledge, Anxiety and Endoscopy

1.1 PENDAHULUAN

Pengetahuan rendah dapat menyebabkan seseorang mengalami stress. Ketidaktahuan tentang sesuatu dianggap sebagai tekanan yang bisa memicu terjadi krisis dan kecemasan. Kecemasan dapat terjadi pada individu karena kurangnya informasi yang diperoleh. Sejalan dengan meningkatnya pengetahuan manusia dalam bidang kesehatan, maka semakin berkembang pula prosedur dan juga teknik pemeriksaan, khususnya pemeriksaan diagnostik, yang salah satunya adalah dengan menggunakan endoskopi. Teknik endoskopi saat ini telah dijadikan sebagai alat pemeriksaan diagnostik dan pengobatan terapeutik yang handal, sehingga mampu menyederhanakan beberapa tindakan terapi operatif. Pemeriksaan endoskopi adalah pemeriksaan yang menggunakan alat endoskop untuk memeriksa kelainan-kelainan organ didalam tubuh secara visual, antara lain saluran cerna (*endoscopy gastrointestinal*).

Tingkat kecemasan secara signifikan lebih rendah pada kelompok; laki-laki dibandingkan perempuan, pasien tanpa penyakit penyerta dibandingkan dengan pasien dengan penyakit penyerta (nilai P keduanya $<0,001$). Secara signifikan lebih rendah pada pasien berstatus pendidikan universitas dan atas dibandingkan pasien berstatus pendidikan SD-SMA ($p=0,026$). Tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat kecemasan dibandingkan dengan prosedur (masing-masing, $P=0,144$ $P=0,054$). Tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor tingkat kecemasan dibandingkan kelompok umur (masing-masing, $P=0,301$ $P=0,214$). Banyaknya prosedur endoskopi saluran cerna yang dilakukan disebabkan karena meningkatnya kewaspadaan terhadap kanker kolorektal, bakteri *Helicobacter Pylori*, dan penyakit *refluks gastroesofagus*.

Teknik endoskopi adalah pemeriksaan yang menggunakan alat endoskop untuk kelainan-kelainan organ didalam tubuh secara visual, antara lain saluran cerna (*endoscopy gastrointestinal*). *Endoscopy gastrointestinal* bertujuan untuk mendiagnosa kelainan-kelainan di saluran pencernaan,

yang terdiri dari *esophagus*, *gaster* dan *duodenum* dapat dideteksi dengan mudah dan tepat. Prosedur endoskopi ini terdiri dari endoskopi saluran cerna bagian atas (*esofagogastro duodenoskopi/gastroskopi*), endoskopi saluran cerna bagian bawah (kolonoskopi) yang terdiri dari *rectum*, *dencenden*, *tranversum*, *asenden*, *sekum*, dan *ileum*. Pasien sebelum dilakukan tindakan pemeriksaan endoskopi dengan prosedur anestesi banyak mengalami kecemasan (Ismiwiranti et al., 2020).

1.2 METODE PENELITIAN

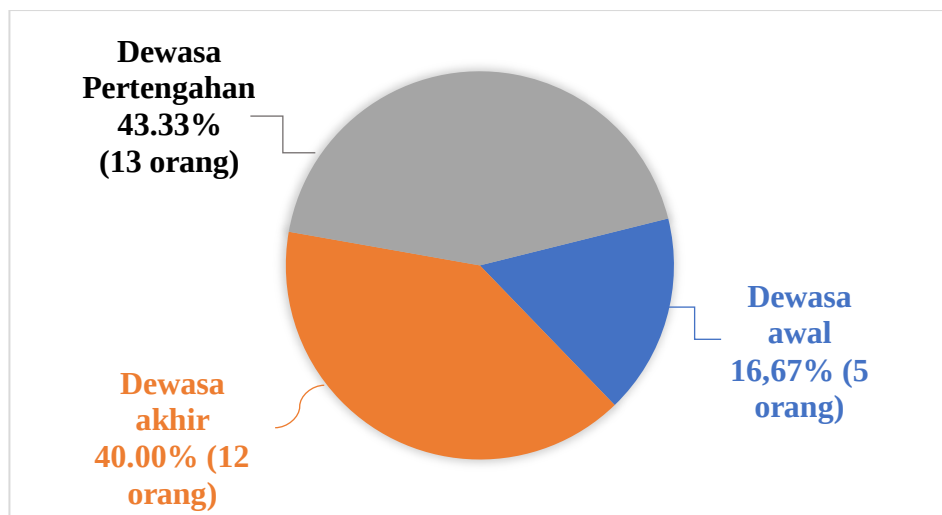
Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasi menggunakan pendekatan *cross sectional* atau potong lintang. pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (notoatmojo, 2020). Alat pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dari kuesioner yang diberikan pada responden yang memenuhi kriteria inklusi, kuesioner menggunakan kuesioner skala *linker*. Metode pengisian jawaban dari pertanyaan tersebut pada kuesioner ini ada dua bagian yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner kecemasan dari (HARS) dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi responden. Penelitian ini dikaukan di RS Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan dengan populasi semua pasien endoskopi, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *insidental sampling* dimana sampel adalah pasien yang pada saat itu di lakukan tindakan endoskopi di dapatkan 30 pasien endoskopi. Uji validitas dilakukan di RS Mayapada Hospital Jakarta Selatan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan pengolahan data dilakukan dengan uji statistik yaitu *Editing*, *Checking*, *Coding*, *Processing/Entering*, dan *Cleaning* setelah itu diolah menggunakan sistem konputerisasi SPSS. Untuk menguji hipotesa dilakukan analisa statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* pada batas kemaknaan perhitungan menunjukkan nilai ($p\text{-value} < 0,005$)

selanjutnya ditarik kesimpulan bila nilai *p-value* lebih kecil dari nilai α (0,05) dikatakan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) anatara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisis tebulasi silang.

1.3 HASIL DAN PEMBAHASAN

1.3.1 Usia pasien endoskopi di RS Mayapada hospital Kuningan

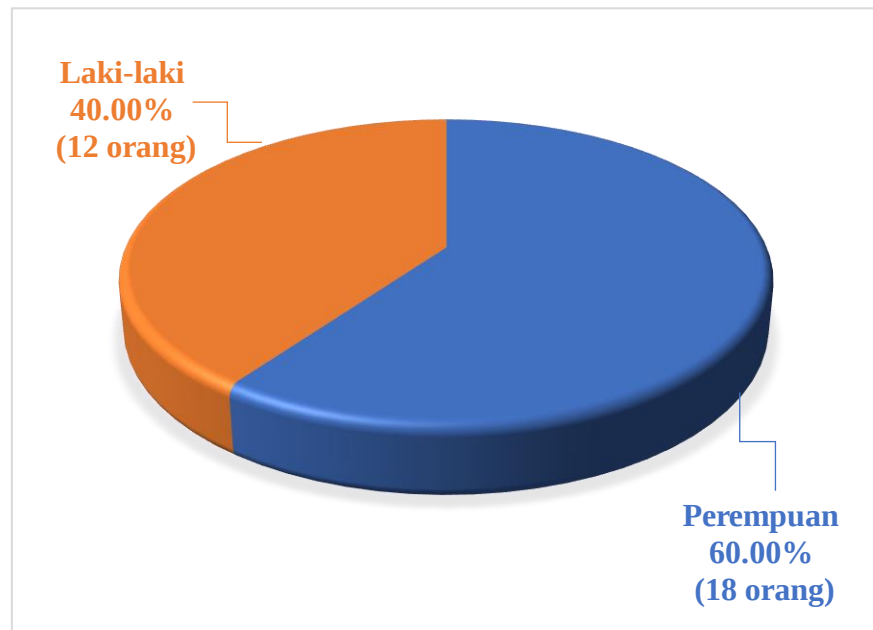
Gambar 1: Distribusi frekuensi pasien endoskopi berdasarkan usia di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan (n=30).



Berdasarkan diagram 1 menunjukkan bahwa usia sebagian besar pasien endoskopi di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan berusia antara hampir setengahnya rentang 36-50 tahun (dewasa pertengahan) 43.3%.

1.3.2 Jenis Kelamin

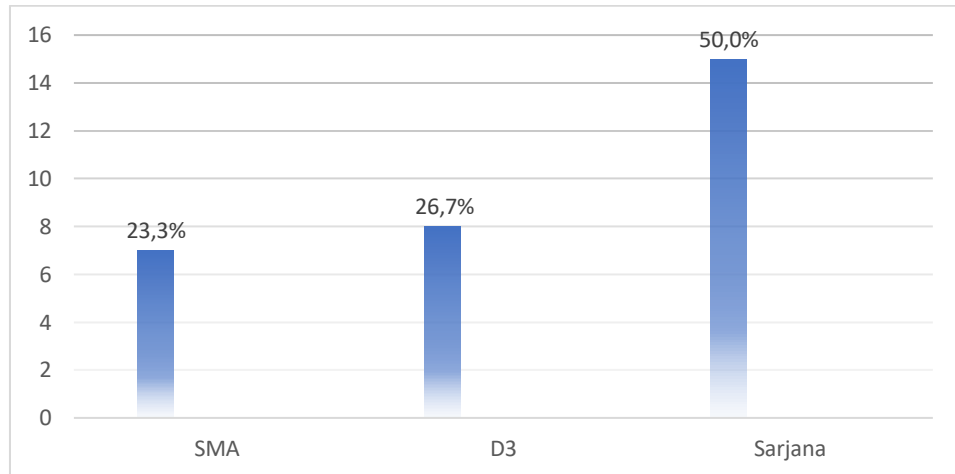
Gambar 2: Distribusi frekuensi pasien endoskopi berdasarkan jenis kelamin di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan (n=30).



Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa jenis kelamin pasien endoskopi di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan sebagian besar perempuan (60.0%).

1.3.3 Pendidikan

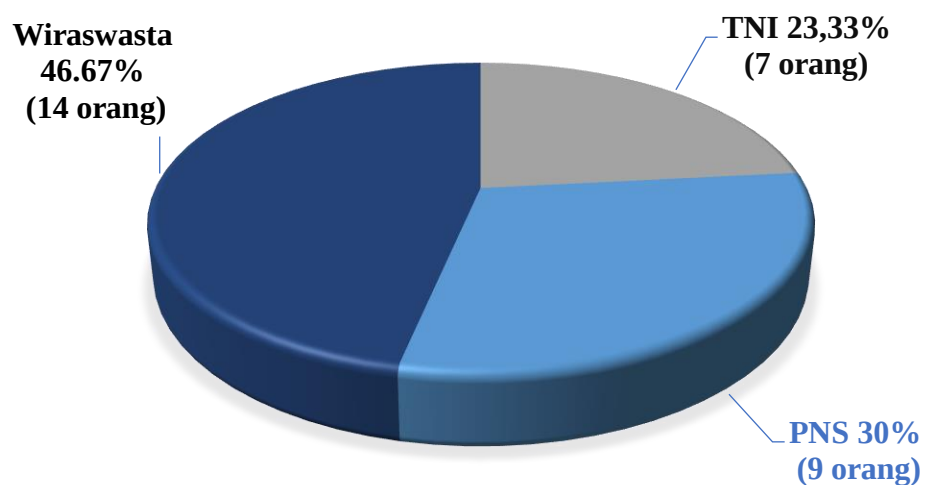
Gambar 3: Distribusi frekuensi pasien endoskopi berdasarkan pendidikan di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan (n=30).



Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa pendidikan pasien endoskopi di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan setengahnya berpendidikan sarjana (50.0%).

1.3.4 Pekerjaan

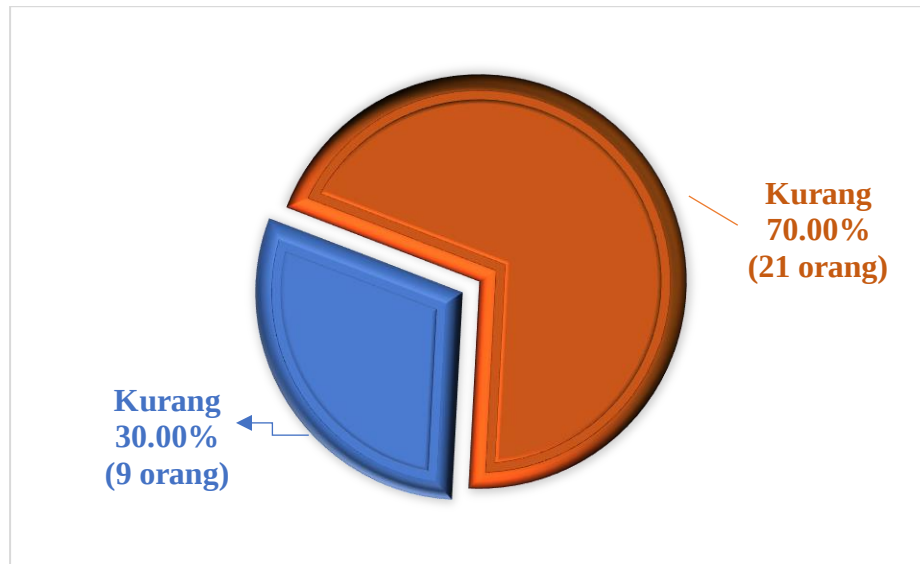
Gambar 4: Distribusi frekuensi pasien endoskopi berdasarkan pekerjaan di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan (n=30).



Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa pekerjaan pasien endoskopi di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan hampir setengahnya pekerjaan wiraswasta (46.7%).

1.3.5 Pengetahuan

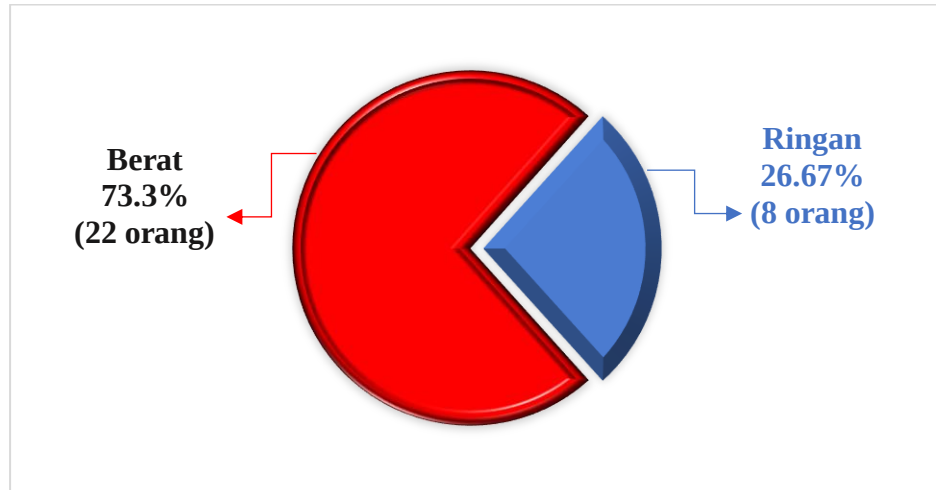
Diagram Pie 4.5: Distribusi frekuensi pasien endoskopi berdasarkan pengetahuan di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan (n=30).



Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan kurang pasien endoskopi di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan (70.0%).

1.3.6 Kecemasan

Gambar 4.6: Distribusi frekuensi pasien berdasarkan kecemasan endoskopi di Mayapada Hospital Kuningan (n=30).



Berdasarkan gambar 4.6 menunjukkan bahwa kecemasan sebagian besar pasien endoskopi di Mayapada hospital Kuningan Jakarta Selatan sebagian besar memiliki kecemasan berat (73.3%)

1.4 Hubungan Tingkat Pengatahuan dan Kecemasan Pasien Endoskopi di Mayapada Hospital Kuningan

Tabel : Hubungan antara pengetahuan tentang endoskopi dengan kecemasan pasien endoskopi di Mayapada Hospital Kuningan (n=30)

Pengetahuan	Kecemasan				Total		OR (95% CI)	<i>p</i> <i>value</i>
	Ringan		Berat					n
	n	%	n	%				
Baik	6	66.7	3	33.3	30	100%	19.000 (2.544- 141.928)	,003
Kurang	2	9.5	19	90.5	30	100%		

Berdasarkan pada tabel bahwa hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan pada pasien endoskopi di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan, diperoleh bahwa ada sebanyak 19 (90.0%)

responden yang memiliki pengetahuan kurang, sedangkan kecemasan ada sebanyak 6 (66.7%) yang memiliki kecemasan berat. Hasil statistik (uji *Chi Square*) diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,003 yang berarti nilai *p-value* $\alpha < 0,05$ sehingga H_a diterima yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan pada pasien endoskopi di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan, dari hasil analisis diperoleh pula nilai $OR=19.000$, artinya pasien endoskopi di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan berpengetahuan kurang berpeluang 19 kali mengalami kecemasan berat dibandingkan berpengetahuan baik.

1.5 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara pengetahuan tentang endoskopi dengan kecemasan pasien endoskopi di Mayapada Hospital Kuningan Jakarta Selatan, didapatkan hasil usia hampir setengahnya rentang 36-50 tahun (dewasa pertengahan) 43.3%, jenis kelamin sebagian besar perempuan (60.0%), setengahnya berpendidikan sarjana (50.0%), hampir setengahnya pekerjaan wiraswasta (46.7%), sebagian besar berpengetahuan kurang (70%), sebagian besar memiliki kecemasan berat (73.3%), dan ada hubungan signifikan antara pengetahuan tentang endoskopi dengan kecemasan pasien endoskopi dengan nilai *p value* sebesar 0.003 dari $<0,05$.

1.6 UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada Dr. Roma Tao Toba Muara Ria, M.K.Sp.Kep.Kom. selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borobudur sekaligus dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan sangat sabar dalam membimbing dan motivasi penulis selama pembuatan skripsi. Ns. Asep Paturohman, M.Kep selaku Kepala Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borobudur, Ns. Sri Mulyatiningsih, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah membantu dan memberi masukan-masukan sehingga terselesaikannya penelitian ini, Dr. Deasy Sugesty, MARS, selaku Direktur

Mayapada Hospital Kuningan, Seluruh staf dosen pengajar di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borobudur yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti pendidikan dan ke dua orang tua saya yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, 2020. Tata Laksana Komprehensif Pada Gangguan Panik: Tinjauan Arief, Mansjoer, dkk, (2020), Kapita Selekta Kedokteran, Edisi 8, Medica Aesculapulus, FKUI, Jakarta
- Asmadi. (2019). Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta. EGC
- Chowdhury, S., & Chakraborty, P. pratim. (2017). Universal health coverage - There is more to it than meets the eye. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(2), 169–170. <https://doi.org/10.4103/jfmipc.jfmipc>
- Christine, C., Zainumi, C. M., Hamdi, T., & Albar, H. F. (2021). Hubungan Kecemasan pada Visit Pre-Anestesi dengan Tekanan Darah sebelum Tindakan Anestesi di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Kesehatan Andalas*, G10(3), 159–165. <https://doi.org/10.25077/jka.v10i3.1860>
- Chun, J. Y., Kim, H., Hur, J., Jung, D., Lee, H., Pack, S. P., Lee, S., Kim, G., Cho, C., Lee, S., Lee, H., Choi, S., Cheong, T., & Cho, C. (2022). Prediction of Specific Anxiety Symptoms and Virtual Reality Sickness Using in Situ Autonomic Physiological Signals During Virtual Reality Treatment in Patients With Social Anxiety Disorder: Mixed Methods Study. *JMIR Serious Games*, 10(3). <https://doi.org/10.2196/38284>.
- Kurniati Danu, V., Suyen Ningsih, O., Suryati, Y., Sarjana Keperawatan FIKP Unika St Paulus Ruteng Jl Jend Ahmad Yani, P., & Flores, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Perawat Selama Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Manggarai. *Jwk*, 6(1), 2548–4702.
- Departemen ilmu penyakit dalam FKUI. Pusat endoskopi saluran cerna (PESC). 2019 <http://www.internafkui.or.id/index.php?page=centerofexcellent.view&id>
- Dewi, A. R. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Praoperasi Bedah Mayor Othopedi di Rsud Dr Soedarso Pontianak. *Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education*, 1(1), 1–12. <http://dx.doi.org/10.26418/tjnpe.v1i1.34951>
- Eberhart, L., Aust, H., Schuster, M., Strum, T., Gehling, M., Euteneuer, F., & Rüschi, D. (2020). Preoperative Anxiety in Adults - a Cross- Sectional Study on Specific Fears and Risk Factors. *BMC Psychiatry*, 20(140), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12888-020->
- Eberhart, L., Aust, H., Schuster, M., Strum, T., Gehling, M., Euteneuer, F., & Rüschi, D. (2020). Preoperative Anxiety in Adults – a Cross- Sectional Study on Specific Fears and Risk Factors. *BMC Psychiatry*, 20(140), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12888-020->

- Ford, A. C., Mahadeva, S., Carbone, M. F., Lacy, B. E., & Talley, N. J. (2020).
 Gian, Dwiputra (2020) hubungan kecemasan dengan mekanisme coping pada pasien pre endoskopi diruangan instalasi 13iagnostic terpadu rsup Dr.M. Djamil padang. Diploma Thesis, Universitas. Andalas.<http://scholar.unand.ac.id/ac.id>
- Gruendemann, B. J., & Fernsebner, B. (2019). Buku Ajar: Keperawatan perioperatif. Vol. 1. Jakarta: EGC (comprehensive perioperative nursing vol 1 principles 1995) penerjemah dr Bruham pandit.,dkk.
- Hawari,Dadang. 2021. Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- HIPEGI. (2018) Pedoman Nasional Kompetensi dan Jenjang Karir Perawat Endoskopi Gastrointestinal Indonesia. Jakarta
- Hotimah, E. C., Handian, F. I., & Lumadi, S. A.. (2022). Pengaruh Pemberian Edukasi tentang Efek Samping Tindakan Hemodialisa Rutin terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Hemodialisa di RSAA Malang. MANUJU: Malahayati Nursing Journal, 4(8), 1901- 1915. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i8.6910>
- <https://www.cancer.net/navigating-cancer-care/diagnosing-cancer/tests-and-procedures/types-endoscopy> Endoscopy (2019)
- [HUBUNGAN FAKTOR USIA, JENIS KELAMIN DAN PENDIDIKAN TERHADAP KECEMASAN PASIEN YANG MENJALANI ENDOSKOPI DI RSUD TARAKAN JAKARTA - Binawan University Repository](#)
- Ismiwiranti, R., Nursalam, N., & Wahyuni, E. D. (2020). Karakteristik Pasien Terkait KeGGGGGcemasan dalam Menjalani Prosedur Kolonoskopi. Jurnal Ilmiah Keperawatan, 6(1), 66–71. <https://doi.org/10.33023/jikep.v6i1.443>
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*.
- Jaya, H., & Syokumawena, S. (2019). Hubungan Status Paritas Dengan Kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2021. In Proceeding Seminar Nasional Keperawatan.
- Jo, Y., Jang, J., Kwon, J., Lee, H., Jung, C., Byun, S., & Jeong, H. J. (2022). Predicting Intraoperative Hypotension Using Deep Learning with Waveforms of Arterial Blood Pressure, Electroencephalogram, and Electrocardiogram: Retrospective Study. PLoS ONE, 17(8), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0272055>

- Jung K, Moon W. *Role of endoscopy in acute gastrointestinal bleeding in real clinical practice:an evidence-based review. World J Gastrointest Endosc.* 2019;11(2):68-83. Kasus. Vol 39 no 5:358-361
- Keliat, B.A., Akemat, Helena, N., & Nurhaeni, H. (2019). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas CMHN (Basic Course)*. Jakarta:EGC.
- Keliat, B.A., Wiyono, A.P., & Susanti, H. (2019). *Manajemen kasus gangguan jiwa: CMHN (intermediate course)*. Jakarta: EGC.
- Kharod, U., Panchal, N. N., Varma, Jagdish., 7 Sutaria, K. (2022). Effect of Pre-Operative Communication Using Anaesthesia Information Sheet on Pre-Operative Anxiety of Patients Undergoing Elective Surgery - A Randomised Controlled Study. *Indian Journal of Anaesthesia*, 66(8), pp. 559–572. https://doi.org/10.4103/ija.ija_32_22
- Nasir, Abdul Muhith, Ideputri. 2019. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Mulia Medika : Yogyakarta
- Normah, Rifai, B., Vambudi, S., & Maulana, R. (2022). Analisa Sentimen Perkembangan Vtuber Dengan Metode Support Vector Machine Berbasis SMOTE. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(2), 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Notoadmojo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Panji Pratama. (2022). Hubungan work readiness terhadap tingkat kecemasan menghadapi duniakerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang di masapandemi covid-19. *Jurnal Riset Psikologi*, 5(4), 187–197.
- Paputungan, F. F., Gunawan, P. N., Pangemanan, D. H. C., & Khoman, J. A. (2019). Perbedaan Tingkat Kecemasan Berdasarkan Jenis Kelamin pada Tindakan Penumpatan Gigi. *E-CliniC*, 7(2), 71–76. <https://doi.org/10.35790/ecl.7.2.2019.23879>
- Purnamasari, I. and Raharyani, A. E. (2020) ‘Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1). doi: 10.14421/lijid.v3i1.2224.
- Putri Rahma Alfaria Elia (2022). Endoskopi, Metode Andalan untuk Mendiagnosis Penyakit. Artikel Mitra keluarga.https://www.mitrakeluarga.com/artikel/artikel_kesehatan/endoskopi.
- Redho, A., Nofri Hasrianto, & Susismolia. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Pasien Tindakan Endoskopi. *Al-Asalmiya Nursing*:

Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences), 11(1), 82–89.
<https://doi.org/10.35328/keperawatan.v11i1.2221>

Sayuti, M., Maulina, N., & Damanik, R. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Pre Apendektomi Menggunakan Hamilton Anxiety Rating Scale (HAR-S) di Rumah Sakit Swasta Kota Lhokseumawe. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 12(2), 178–182. <https://doi.org/10.52643/jbik.v12i2.2156>

Seeman, K. (2019). The Importance of Quality Perioperative Patient Education. *Journal of Consumer Health on the Internet*, 23(1), 94–101.
<https://doi.org/10.1080/15398285.2019.1574525>

Simadibrata KM. Pemeriksaan endoskopi saluran cerna. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata KM, Setiyohadi B, Syam AF, editors. *Ilmu Penyakit Dalam* (6th ed). Jakarta: *Interna Publishing*, 2018; p. 374–7. 2.

Stuart, G. W., Keliat, B. A., & pasaribu, J. (2019). Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa Stuart. Edisi Indonesia (Buku 1). Singapura: Elsevier

Sugiono. (2019). Metode penelitian dan pengembangan research dan develotment. Bandung: Alfabeta

Sumiati, Hutapea (2022). Hubungan faktor usia jenis kelamin dan pendidikan terhadap kecemasan pasien yang menjalani endoskopi.

Susilawati, I., Rohmah, M., & Septimar, Z. M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi di RSUD Malingping. *Malahayati Nursing Journal*, 5(4), 1011–1019.
<https://doi.org/10.33024/mnj.v5i4.8282>

Walker, M. M., & Talley, N. J. (2019). *Functional Dyspepsia in the Elderly*.

Yuliana, Erlin. Skripsi, Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Yang Sehat Dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan Di Sekolah, 2017.

Zahra, Z., Azra, S., Novirianthy, R., Saragih, J., & Andayani, H. (2023). Hubungan tingkat kecemasan dengan individual work performance petugas Puskesmas Kuta Alam selama pandemic COVID-19. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 23(1), 7–15. <https://doi.org/10.24815/jks.v23i1.2565>

